



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 November 2023

Halaman: 2

Tingkatkan Daya Beli Masyarakat melalui Pasar Murah

Dilakukan di Lima Kemantren

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta mengadakan Pasar Murah Goes to Kemantren. Hal itu dilakukan di lima kemantren, untuk menjaga stabilitas harga

pangan dalam meningkatkan daya beli masyarakat.

Ketua Tim Kerja Ketersediaan dan Pengendalian Harga Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Evi Wahyuni mengatakan, kegiatan ini dilakukan pada 21-28 November di lima lokasi. Yakni di Kemantren Mergangsan, Gondomanan, Ngampilan,

Gondokusuman dan Jetis.

"Target kami memang lima kemantren. Namun sasaran kami bukan intervensi dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta serta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Agar bahan pangan pokok dengan harga yang terjangkau bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat," ungkapnya.

Pasar murah goes to kemantren

yang dilakukan ini, bekerja sama dengan Bulog Divisi Regional DIY dan PT. Pangan Surya Makmur sebagai Distributor Sembako. Dengan menyediakan beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, telur ayam, bawang putih dan aneka *fresh food*.

"Untuk total dari seluruh komoditas yang disediakan, di setiap kemantren sekitar 6 ton, banyak

nya beras, tepung, gula tergantung dari stok mitra itu sendiri. Akan tetapi, tetap ada pembatasan jumlah belanja, seperti beras Stabilisasi Pasokan Harga Pasar (SPHP) sebanyak 10 kilogram, gula pasir 2 kilogram dan minyak 4 liter. Agar tercukupi semua warga," jelasnya.

Sementara itu, Bulog Regional DIY sendiri menyediakan Beras SPHP sejumlah 200 pack setara

dengan satu ton, Beras Bawana 80 pack atau empat kuintal dan Beras Premium 100 pack setara lima kuintal. Dengan harga yang dibanderol Rp 51 ribu, Rp 61 ribu dan Rp 60 ribu.

Pihaknya mengharapkan, kegiatan ini bisa meningkatkan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Terlebih

sebelum lagi akan memasuki liburan natal dan tahun baru.

"Sekarang harga sudah mulai naik, dengan masyarakat sudah membeli bahan pangan pokok di pasar murah, nantinya harga di pasaran bisa ditekan lebih stabil dan kenaikannya tidak tinggi. Ini sekaligus menjadi upaya kita dalam mengendalikan inflasi di Kota Yogyakarta," pungkasnya. (riz/sam)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005